

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan *International Safety Guide For Oil Tanker and Terminal (ISGOTT)* pada kapal MT.Harmony Seven yang difokuskan pada bagian dua *chapter* tujuh dan sebelas yaitu mengenai sistem kapal tanker dan operasi kapal tanker. Ternyata ditemukan adanya prosedur-prosedur yang tidak mengikuti panduan ISGOTT yang telah direkomendasikan untuk meningkatkan keselamatan. Dari uraian-uraian permasalahan yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pelaksanaan ISGOTT pada kapal MT.Harmony Seven.
 - a. Pelaksanaan ISGOTT pada kapal MT.Harmony Seven pada bagian dua *chapter* tujuh mengenai sistem kapal tanker yang membahas mengenai sistem gas lembam atau *inert gas system* ditemukan bahwa pada kapal MT.Harmony Seven tidak mengoperasikan *inert gas system* selama kapal beroperasi, dimana diketahui gas lembam sangatlah penting untuk menghindari kecelakaan kerja seperti ledakan dan kebakaran akibat dari kandungan oksigen yang berlebih pada tangki.

b. Pelaksanaan ISGOTT pada kapal MT.Harmony Seven pada bagian dua *chapter* sebelas mengenai operasi kapal tanker yang membahas mengenai panduan kerja bongkar muat muatan. Pada kapal MT.Harmony Seven ditemukan bahwa pelaksanaan ISGOTT mengenai panduan bongkar muat yang baik dan benar belum sepenuhnya berjalan dengan baik, terdapat beberapa kekurangan.

2. Apakah dampak atau akibat dari analisis pelaksanaan ISGOTT yang kurang terlaksana.

ISGOTT merupakan panduan kerja yang telah direkomendasikan oleh IMO kepada seluruh perusahaan tanker untuk meningkatkan keselamatan kerja. Dampak atau akibat bila tidak terlaksananya prosedur ISGOTT merupakan

1. Ledakan
2. Kebakaran
3. Pencemaran lingkungan.
4. *Short* pada muatan.

3. Upaya-upaya apakah yang harus dilakukan agar pelaksanaan ISGOTT dapat berjalan dengan baik.

1. Perbaikan

Perbaikan akan peralatan-peralatan yang rusak merupakan upaya yang harus dilakukan oleh pihak kapal. Dimana pada kapal MT.Harmony Seven terdapat kerusakan pada *oxygen analyzer*, *vacuum valve*

sehingga diperlukan perbaikan agar pelaksanaan ISGOTT dapat berjalan dengan baik.

2. Perawatan.

Perawatan akan peralatan-peralatan diatas kapal sehingga peralatan diatas kapal selalu dalam keadaan siap pakai dan layak.

3. Memberi pengetahuan terhadap *crew*

Memberi pengetahuan akan pelaksanaan ISGOTT yang baik dan benar dan menerapkan pengetahuan yang telah diberikan oleh perwira kapal saat dilaksanakan operasi bongkar muat.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memiliki beberapa saran yang mungkin bisa atau dapat berguna dalam meningkatkan kinerja prosedur ISGOTT sehingga keselamatan kerja pada kapal tanker dapat terpenuhi. Penulis memberikan saran terbagi menjadi tiga aspek yaitu :

1. Bagaimana analisis pelaksanaan ISGOTT pada kapal MT.Harmony Seven.
 - a. Sistem Perkapalan

Pada sistem perkapalan yang mencakup mengenai sistem gas lembam tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan *inert gas plant* yang rusak dan tidak layak pakai, oleh karena itu diperlukan perbaikan yang dilakukan oleh pihak kapal dimana pihak perusahaan wajib dalam menyediakan *spearpart* yang dibutuhkan oleh pihak kapal dalam perbaikan *inert gas plant*.

- b. Operasi Kapal

Crew kapal harus sering diberi arahan pada saat *safety meeting* kapal akan panduan kerja yang benar dan hasil arahan tersebut diaplikasikan pada saat operasi kapal sehingga segala pekerjaan diatas kapal sesuai dengan peraturan yang mengutamakan keselamatan kerja yang direkomendasikan oleh ISGOTT.

2. Apakah dampak atau akibat dari analisis pelaksanaan ISGOTT yang kurang terlaksana.

Solusi dari mengurangi dampak buruk akibat dari pelaksanaan ISGOTT yang kurang terlaksana adalah pihak perusahaan yang harus lebih selektif dalam menerima *crew*, sehingga *crew* memiliki kemampuan yang mumpuni dan baik dalam melaksanakan pekerjaannya diatas kapal. Dan pihak instansi pemerintah yang harus lebih ketat menentukan kelayakan kapal, sehingga kapal-kapal tua atau kapal-kapal yang telah tidak layak tidak diijinkan untuk beroperasi. Pihak kapal seperti Nahkoda, KKM, dan Perwira kapal yang harus sering memberikan arahan kepada *rating* akan cara kerja yang baik dan benar sesuai prosedur. Sehingga dampak atau akibat seperti:

1. Ledakan.
2. Kebakaran.
3. Pencemaran lingkungan.
4. Short pada muatan

Tidak terjadi pada kapal MT.Harmony seven, sehingga pelaksanaan ISGOTT dapat berjalan dengan baik dan benar.

3. Upaya-upaya apakah yang harus dilakukan agar pelaksanaan ISGOTT dapat berjalan dengan baik.

Upaya-upaya yang harus dilakukan agar pelaksanaan ISGOTT adalah

1. Perbaikan.
2. Perawatan.
3. Memberi pengetahuan terhadap crew.

Hal ini sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar dibawah pengawasan perwira kapal dan pihak perusahaan, sehingga upaya-upaya yang dilakukan diharapkan dapat terwujudnya berjalannya pelaksanaan ISGOTT.

